

Pengaruh *Self Efficacy* dan *Self Esteem* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

Fadhil Subandrio, Suhana

Program Studi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

fsoebandrio@gmail.com, suhana@edu.unisbank.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted at Stikubank University Semarang at the Faculty of Economics and Business. This research aims to analyze the influence of self-efficacy and self-esteem on student academic achievement. This research has a population of 1,160 students registered at the faculty of economics and business. The sampling technique uses a non-probability sampling method with a purposive sampling technique with criteria for students from semester 4 to semester 8. The number of samples in this research is 100 respondents. The results of this research shows that self-efficacy has a positive and significant effect on student academic achievement, self-esteem has a positive and significant effect on student academic achievement.

Keywords: *self efficacy, self esteem, academic performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Universitas Stikubank Semarang pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *self efficacy* dan *self esteem* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pada penelitian ini mempunyai populasi sebanyak 1.160 mahasiswa yang terdaftar pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Teknik sampling menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa semester 4 sampai dengan semester 8. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: *self efficacy, self esteem, prestasi akademik.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat di pisahkan mulai dari seseorang itu lahir sampai orang itu meninggal. Pendidikan Tinggi merupakan salah satu faktor utama yang memudahkan individu mencapai kesuksesan dalam memperoleh suatu profesi guna menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Kehidupan kampus dapat menjadi tantangan dan sulit bagi mahasiswa baru, sehingga memerlukan tingkat inisiatif, tekad, dan pemantauan diri mahasiswa yang lebih tinggi (Shkullaku, 2013).

Dalam Pendidikan di Perguruan tinggi disebut berhasil jika seorang mahasiswa mampu dan dapat mendapatkan nilai atau prestasi yang tinggi. Keberhasilan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal (Muhibbin, 2010). Faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal seperti minat, bakat, disiplin, kecerdasan, dan motivasi dalam belajar (Bloom & Reenen, 2013).

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang pengajar dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal (Setiawan, 2006). Selanjutnya Sudjana (2004) mendefinisikan prestasi akademik sebagai kemampuan yang diperoleh oleh mahasiswa setelah menerima pengalaman pembelajaran. Menurut Surabrata (2007) menyatakan bahwa sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi.

Ada faktor yang menjadi pemicu terjadinya perubahan prestasi akademik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi *Self efficacy* dan *Self esteem*. Faktor internal dapat mempengaruhi kondisi akademik siswa seperti keyakinan terhadap kemampuan dan cara pandanginya dalam menghadapi masalah. Ibarat memilih seseorang yang mempunyai *Self efficacy* tinggi bisa menjadi apa pun yang diinginkan. Begitu pula orang yang memiliki *Self esteem* tinggi pun bisa melakukan hal ini. Seseorang mempunyai cara pandang yang baik dalam menghadapi berbagai permasalahan baik dalam pembelajaran maupun permasalahan sehari-hari. *Self efficacy* dan faktor *Self esteem* juga berpengaruh terhadap masa depan seseorang seperti pada beberapa penelitian sebelumnya mengenai *Self efficacy* dan *Self esteem* mempengaruhi Prestasi Akademik (Tumboimbela et al., 2019).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* berkorelasi positif dengan kinerja akademik (Cheng dan Chiou, 2010; Davis, 2009; Fang, 2014; Hannon, 2014; Jung, 2013; Obrentz, 2012). Dalam penelitian sebelumnya dan banyak di antaranya menyimpulkan bahwa prestasi akademik dan *Self Esteem* berkorelasi positif ($p < 0,01$) (Aryana 2010; Sandra 2009; Habibollah dkk. 2008). Dalam penelitian lainnya hasil analisis regresi berganda yang dihitung menunjukkan bahwa *Self efficacy* dan *Self esteem* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Tus, 2020).

Berdasarkan uraian di atas terdapat *research gap* antara hubungan *self efficacy* dan *self esteem* terhadap prestasi akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian

dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan *Self Esteem* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang”

TINJAUAN LITERATUR

Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil pendidikan sejauh mana seorang mahasiswa, dosen atau lembaga telah mencapai tujuan pendidikannya. Jadi kinerja ditandai dengan tes kinerja dalam tugas kuliah; dan kinerja mahasiswa dalam ujian (Kyoshaba, 2007). Oleh karena itu, ketika mendengar istilah “prestasi akademik”, mereka sering kali teringat pada IPK seseorang. Orang sering kali mempertimbangkan nilai terlebih dahulu ketika mengevaluasi prestasi akademik. Hal ini mencakup sekolah-sekolah yang memberi peringkat siswa berdasarkan IPK mereka, memberikan penghargaan khusus seperti pidato perpisahan dan salam hormat bagi mereka yang lulus dengan peringkat pertama dan kedua di kelasnya. Organisasi beasiswa dan universitas juga memulai dengan melihat nilai, seperti yang dilakukan beberapa perusahaan, terutama ketika merekrut lulusan baru (Williams, 2015).

Self Efficacy & Prestasi Akademik

Efikasi diri adalah seberapa baik seseorang akan bertindak dalam menghadapi tantangan apa pun. Efikasi diri seseorang merupakan penentu yang kuat terhadap usaha, tekad, penyusunan strategi serta kinerjanya selanjutnya (Heslin & Klehe, 2006). Bandura (2006) menawarkan seperangkat pedoman untuk pengembangan skala efikasi diri. Dia menggambarkan efikasi diri sebagai “seperangkat kepercayaan diri yang terkait dengan bidang fungsi yang berbeda” dan bukan sebagai sifat global. Dia menganggap efikasi diri sebagai konstruksi yang unik dan berbeda dari konstruksi serupa seperti harga diri, kepercayaan diri, dan harapan hasil. Lebih lanjut beliau menegaskan bahwa ukuran efikasi diri hendaknya mengukur efikasi diri saja yang lebih tepat dan terbatas dibandingkan dengan kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah kualitas kepribadian universal yang mengacu pada seberapa berani orang mengambil tindakan dalam banyak situasi dan harga diri adalah sejauh mana seseorang mengevaluasi dirinya sendiri, umumnya juga lebih antusias dikembangkan daripada kepercayaan diri atau efikasi diri. (Heslin & Klehe, 2006).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akram & Ghazanfar (2014) untuk mengeksplorasi hubungan efikasi diri dan kinerja akademik dalam kaitannya dengan CGPA mahasiswa Universitas Gujrat. Temuannya menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *Self Efficacy* dan prestasi akademik Mahasiswa.

Self Esteem & Prestasi Akademik

Harga diri mengacu pada sejauh mana seseorang menghargai dirinya sendiri, penjumlahan berdasarkan pikiran dan perasaan evaluasi diri secara sadar atau

singkatnya, sebagai penempatan emosional global dari diri sendiri (Robindkk., 2001; Baccusdkk,2003; Frost & McKelvie, 2005; Robert 2010). Hal ini dapat bersifat positif (harga diri tinggi) menyebabkan kebahagiaan yang lebih besar atau negatif (harga diri rendah) dan keraguan diri, berpotensi menyebabkan depresi (Baumeisterdkk,2003).

Harga diri mempengaruhi proses berpikir, emosi, keinginan, nilai-nilai dan tujuan dalam diri seseorang (Sandra 2009), yang berkembang ketika penerimaan orang lain dan kontribusi pribadi dan kelompoknya diakui dan dipuji, terutama di dunia yang beragam secara budaya, hal ini unsur utama yang mempengaruhi tingkat kemahiran dalam semua bidang usaha (Redenback 1991). Inti gagasan dari *Self-Esteem Theory* adalah setiap orang merasa mempunyai “nilai” yang hakiki dan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai tersebut. Harga diri dapat ditingkatkan dengan pujian dan dibangun bila imbalan berupa pujian diberikan atas prestasi yang nyata.

Al-Hebaish(2012) menunjukkan bahwa prestasi akademik dan kepercayaan diri secara umum mempunyai hubungan yang signifikan dan positif satu sama lain. Colquhoun & Bourne (2012) telah melakukan penelitian mengenai harga diri pada kinerja akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara harga diri dengan prestasi akademik

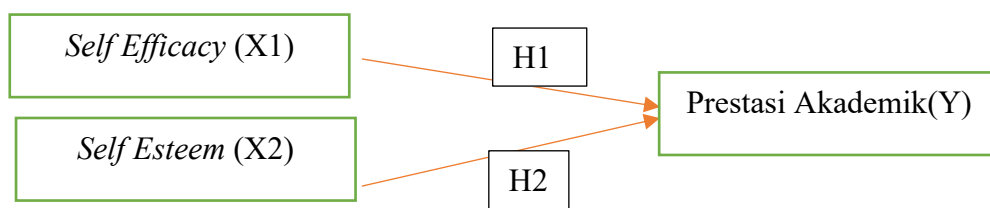
METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 1.160 mahasiswa yang terdaftar pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Sedangkan, sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa pada fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Stikubank Semarang yang sedang menempuh semester 4 hingga semester 8. teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non - Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- Responden merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang
- Mahasiswa yang sudah menempuh Pendidikan semester 4 sampai semester 8

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini membutuhkan minimal 93 responden yang akan dibulatkan menjadi 100 responden dari jumlah populasi sebanyak 1.160 orang.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Terdapat 4 karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: usia, jenis kelamin, program studi dan semester. Empat karakteristik responden ini terdapat dalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Responden

No	Keterangan		Jumlah	Presentase (%)
1	Usia	20	8	8%
		21	40	40%
		22	36	36%
		23	7	7%
		24	4	4%
		25	5	5%
2	Jenis Kelamin	Laki laki	35	35%
		Perempuan	65	65%
3	Program studi	Akuntansi	36	36%
		Manajemen	64	64%
4	Semester	4	33	33%
		6	25	25%
		8	42	42%

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 1 ditunjukkan bahwa responden di dominasi pada usia 22 tahun (40%), berjenis kelamin Perempuan (65%), program studi manajemen (64%) dan semester 8 (42%)

Deskripsi Variabel

Deskripsi terhadap *self efficacy*, *self esteem* dan prestasi akademik ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Variabel

Variabel	Mean
X1.1	3.45
X1.2	3.44
X1.3	3.97
X1.4	4.09
X1.5	4.15
X1.6	3.89
X1.7	3.73

X1.8	3.49
X1 self efficacy	3.77
X2.1	4.21
X2.2	4.18
X2.3	3.71
X2.4	4.25
X2.5	4.01
X2.6	3.37
X2 self esteem	3.95
Y1.1	4.01
Y1.2	4.51
Y1.3	4.27
Y1.4	4
Y1.5	4
Y1.6	4.36
Y1.7	4.05
Y1.8	3.04
Y1.9	4.13
Y1.10	4.19
Y1 Prestasi akademik	4.05

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel 2 ditunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel *self efficacy* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,77 yang berarti responden cenderung setuju terhadap item pernyataan variabel *self efficacy*. Tanggapan responden terhadap variabel *self esteem* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,95 yang berarti responden cenderung setuju terhadap item pernyataan *self esteem*. Tanggapan responden terhadap variabel prestasi akademik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,05 yang berarti responden cenderung setuju terhadap item pernyataan variabel prestasi akademik.

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel *self efficacy*, *self esteem* dan prestasi akademik ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	KMO	Indikator	Loading Factor
<i>Self Efficacy</i> (X1)	0.811	X1.1	0.798
		X1.2	0.776
		X1.3	0.862
		X1.4	0.583
		X1.5	0.689

		X1.6	0.816
		X1.7	0.872
		X1.8	0.845
Self Esteem(X2)	0.796	X2.1	0.825
		X2.2	0.762
		X2.3	0.813
		X2.4	0.885
		X2.5	0.781
		X2.6	0.661
Prestasi Akademik (Y)	0.757	Y.1	0.728
		Y.2	0.740
		Y.3	0.776
		Y.4	0.731
		Y.5	0.695
		Y.6	0.633
		Y.7	0.775
		Y.8	0.748
		Y.9	0.841
		Y.10	0.774

Sumber: Hasil olah data

Pada tabel 3 ditunjukkan variabel *self efficacy*, *self esteem* dan prestasi akademik memiliki KMO > 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa kecukupan sampel terpenuhi. Pada variabel *self efficacy* memiliki 8 indikator dan semua indikator dinyatakan valid karena memiliki *loading factor* > 0,4. *self esteem* memiliki 6 indikator dan semua indikator dinyatakan valid karena memiliki *loading factor* > 0,4. Prestasi akademik memiliki 10 indikator dan semua indikator dinyatakan valid karena memiliki *loading factor* > 0,4.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi dan pengukuran indikator pada setiap variabel. Pada penelitian ini, Reliabilitas diuji dengan menggunakan cronbach's alpha sebagai standard *cornbach's alpha* sebaiknya > 0,7.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>
<i>Self Efficacy</i>	0.766
<i>Self Esteem</i>	0.868
Pretasi Akademik	0.656

Dalam tabel 4 ditunjukkan bahwa variabel *self efficacy* dan *self esteem* reliabel karena nilai *cornbach's alpha* > 0,7 sedangkan variabel Prestasi Akademik tidak reliabel karena nilai *cronbach's alpha* < 0,7. Sehingga diperlukan uji ulang dengan menghapus beberapa indikator yang ada didalamnya.

Tabel 5. Cronbach's Alpha

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	36.55	15.098	-.115	.710
Y2	36.05	12.977	.311	.634
Y3	36.29	11.319	.550	.581
Y4	36.56	11.683	.425	.608
Y5	36.56	12.411	.325	.631
Y6	36.20	13.717	.165	.659
Y7	36.51	12.434	.573	.597
Y8	37.52	11.828	.301	.641
Y9	36.43	12.349	.409	.615
Y10	36.37	12.296	.377	.620

Jika di lihat dari tabel 5 ada beberapa item yang bisa di lihat untuk membuat nilai *cronbach's alpha*-nya meningkat maka perlu melihat dari *Cronbach alpha if item deleted*, setelah itu pilih angka yang paling besar disini peneliti *mendrop* Y1 dan Y6 setelah dilakukan *drop* di lanjutkan Uji Reliabilitas tahap 2 untuk Y.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Tahap 2

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Self Efficacy</i>	0.766
<i>Self Esteem</i>	0.868
Prestasi Akademik	0.719

Setelah di lakukan Uji Reliabilitas tahap 2 dengan *mendrop* Y1 dan Y6 nilai *cronbach's alpha* meningkat menjadi 0.719 karena semua indikator nilai *cornbach's alpha* > 0,7 maka dikatakan semua variabel reliabel.

Hasil Uji F

Hasil uji F variabel *self efficacy*, *self esteem* dan prestasi akademik ditunjukan sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji F

Variabel Independen	Variabel Dependen	F	Sig
<i>Self efficacy</i>	Prestasi	69.642	.001 ^b
<i>Self esteem</i>	Akademik(Y)		

Pada tabel 7 ditunjukkan bahwa nilai sig 0,001, berdasarkan dari tabel di atas Sig 0,001 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi *self efficacy* dan *self esteem* terhadap prestasi akademik mahasiswa baik, yang berarti model dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil Uji koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi variabel *self efficacy*, *self esteem* dan prestasi akademik ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variabel Independen	Variabel Dependen	Adjusted R Square
<i>Self efficacy</i>	Prestasi Akademik(Y)	0.581
<i>Self esteem</i>		

Berdasarkan tabel 8 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0.581. Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh *self efficacy* dan *self esteem* sebesar 58.1%, sedangkan sisanya 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis variabel *self efficacy*, *self esteem* dan prestasi akademik ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen	Beta	Sig
<i>Self efficacy</i>	Prestasi	-.255	.004
<i>Self esteem</i>	Akademik(Y)	-.578	<.001

Berdasarkan tabel 9 dapat di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Hipotesis 1 : *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Nilai sig *self efficacy* (X1) sebesar 0.004 < 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* (X1) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) dengan demikian hipotesis 1 diterima.
- 2) Hipotesis 2 : *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Nilai sig *self esteem* (X2) sebesar 0.001 < 0.05. sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self esteem* (X2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) dengan demikian hipotesis 2 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang diolah menggunakan aplikasi SPSS maka dapat di simpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai sig X1 $0,004 < 0,05$ dan pengaruh positif dan signifikan *self esteem* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai sig X2 $0,001 < 0,05$ pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Heslin P., & Klehe, U. C. (2006). Self-efficacy. Encyclopedia of Industrial / Organizational Psychology, Vol. 2.
- Ali, N., Jusoff, K., Ali, S., Mokhtar, N., & Salamat, A. S. (2009). The factors influencing students' performance at Universiti Teknologi MARA Kedah, Malaysia. Management Science and Engineering, 3(4), 81-90.
- Andres, H. (2020). The role of active teaching, academic self-efficacy, and learning behaviors in student performance. Journal of International Education in Business, 13(2), 221-238.
- Bandura, A. (1977). Reflection on self-efficacy. Advances in Behaviour Research and Therapy, 1, 237.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. W H Freeman/Times Books/Henry Holt & Co.
- Bushra, A., & Ghazanfar, L. (2014). Self-efficacy and academic performance of the students of Gujrat University, Pakistan. Academic Research International, 5(1), 1-9.
- Cheng, P., & Chiou, W. (2010). Achievement, attribution, self-efficacy and goal setting by accounting undergraduates. Psychological Reports, 106(1), 1-11.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. I. (2002). Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kyoshaba, M. (2007). Factors affecting academic performance of undergraduate students at Uganda Christian University.

- Muhibbin, S. (2010). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Obrentz, S. B. (2012). Predictors of science success: The impact of motivation and learning strategies on college chemistry performance. *Educational Psychology and Special Education Dissertations*, Paper 77.
- Redenbach, S. (1991). Self-esteem, the necessary ingredient for success. *Esteem Seminar Programs and Publications*, USA.
- Shkullaku, R. (2013). The relationship between self-efficacy and academic performance in the context of gender among Albanian students. *European Academic Research*, 1, 467-478.
- Sudjana, N. (2004). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surabrata. (2008). Metodologi penelitian administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Tumboimbela, R. S., et al. (2019). The effect of self-efficacy and self-esteem on students' academic performance in Manado. *Jurnal EMBA*, 7(4), 5515-5524.
- Tus, J. (2020). The influence of study attitudes and study habits on the academic performance of the students. *International Journal of All Research Writings*, 2(4), 11-32.
- Yadak, S. (2017). The impact of the perceived self-efficacy on the academic adjustment among Qassim University undergraduates. *Open Journal of Social Sciences*, 5, 157-174.
- Zubairu, U. M., & Sakariyau, O. B. (2016). The relationship between religiosity and academic performance amongst accounting students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 5(2), 165-173.